

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah pendidikan pada dasarnya adalah peranti pokok yang dipilih untuk memberikan perhatian, bimbingan, dan arahan kepada anak didik secara konseptual, pendidikan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan anak didik sebagai salah satu prinsip pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran.¹ Sebagaimana telah dirumuskan dalam UU SINDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 mengenai tujuan pendidikan yang menyatakan bahwa: “Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Berdasarkan paparan undang-undang di atas, peranan pendidikan sangatlah besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan bertakwa kepada Allah Swt sehingga mampu bersaing secara sehat. Maka dari itu pendidikan dapat diartikan sebagai tempat yang

¹ Afiffudin, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 5

² Undang-Undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional*, No. 20 Tahun 2003, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

berperan penting dalam membangun generasi anak bangsa yang berakhlak dan budi pekerti.

Dalam Alquran surat Al-Mujadalah dijelaskan bahwa pendidikan itu merupakan hal yang sangat mulia:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَدْشُرُوا فَأَدْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Ayat ini mengandung pengertian bahwa orang yang beriman, bertaqwa dan beramal shaleh serta berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah Swt. Sebagai makhluk yang mampu menerima pendidikan atau makhluk yang bisa dididik, menuntut ilmu sangatlah penting bagi kelangsungan hidup kita didunia dan melihat pendidikan di zaman sekarang khususnya yang ada disekolah maupun lingkungan luar memiliki problem yang begitu kompleks dari tahun ketahun dikarenakan, ketidak pedulian orang tua terhadap pendidikan, lingkungan yang kurang mendukung, kurangnya kesadaran pada diri sendiri dan pesatnya kemajuan teknologi sehingga sedikit banyaknya menimbulkan dampak negatif terhadap anak-anak yang membuat mereka lebih banyak menghabiskan waktu dengan gadget. Dalam hal ini upaya atau usaha guru sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik, terlebih lagi dalam memberikan pendidikan agama islam pada anak dalam hal belajar Alquran untuk

menghasilkan generasi quráni yang bermutu dan berkualitas.

Namun untuk mewujudkan generasi qurani yang berkualitas bukanlah hal yang mudah, ia harus diusahakan secara teratur dan berkelanjutan baik melalui pendidikan informal seperti dalam keluarga, pendidikan formal atau melalui pendidikan non formal.³ Dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada anak didik tentunya tidak terlepas dari usaha seorang guru terlebih anak didik yang dimaksud adalah anak-anak sekolah menengah pertama yang mana masih ada terdapat kesalahan dalam pengucapan makharijul khuruf atau pun hukum bacaannya. Berkaitan dengan masalah ini seorang guru perlu menerapkan strategi yang tepat sesuai dengan kondisi kelas dan cara belajar peserta didik yang tidak membuat mereka mengantuk, bosan dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran Alquran karena strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran.

Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Alquran di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.”

³ Said Agil Husin Al Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Keslehan Hakiki*, (Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2003), h. 353

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menghindari kesalahan pemahaman tentang pengertian judul diatas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang berkenaan dengan judul sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategos* yang artinya sesuatu usaha untuk mencapai kemenangan dalam suatu peperangan. Istilah strategi itu pada mulanya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sekarang istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.⁴ Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).⁵

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah tahapan untuk menghasilkan ilmu pengetahuan yang melibatkan beberapa komponen yang saling berinteraksi dalam menciptakan proses belajar yang terarah pada tujuan tertentu.

⁴ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013), h.

⁵ Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 199

3. Alquran

Alquran merupakan pedoman hidup bagi umat islam. Alquran Adalah firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur agar mudah dipahami dan dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud pada pemaparan diatas adalah strategi pembelajaran Alquran yang digunakan oleh Guru Tahfidz di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin karena dengan adanya strategi maka mempermudah guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

C. Fokus Penelitian

1. Strategi Pembelajaran apa saja yang digunakan guru di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dalam mengajarkan Alquran kepada siswa.
2. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran Alquran di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dalam mengajarkan Alquran kepada siswa.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran Alquran di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

E. Manfaat Penelitian

1. Dapat mempermudah siswa dalam belajar membaca Alquran karna guru menggunakan strategi saat mengajar.
2. Mendorong siswa untuk lebih berkembang agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.
3. Menumbuhkan minat terhadap siswa sehingga menimbulkan minat untuk belajar Alquran.
4. Menambah wawasan bagi penulis, khususnya tentang strategi pembelajaran Alquran yang digunakan di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penelitian ini ada beberapa penelitian sebelumnya yang hampir sama dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis, yaitu:

1. Skripsi yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Santri Di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang*”. Mahin Mufti, hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi penyampaian dalam pembelajaran di kelas menggunakan model sorogan dan klasikal, pengelompokan

belajar disesuaikan dengan kemampuan santri, alokasi waktu pembelajaran Al-Qur'an di TPQ dan di rumah guru, penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qur'ani Sidogiri, media pembelajaran yang efektif dan evaluasi pembelajaran yang terstruktur. Faktor pendukung pembelajaran Al-Qur'an diantaranya, kualitas dewan guru yang baik dan semangat guru untuk mengajarkan Al-Qur'an, Keaktifan Santri, metode pembelajaran yang diterapkan, alokasi waktu dan lingkungan. Faktor penghambat dalam kegiatan tersebut adalah menurunnya semangat dewan guru dalam memberikan pembelajaran yang inovatif, keaktifan guru dan santri, kurangnya fasilitas sarana prasarana serta kesejahteraan guru yang kurang.

2. Tesis yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Fatih Surabaya*". Khozim, dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, Pondok Pesantren Al-Fatih telah menerapkan strategi dalam pembelajaran. Strategi tersebut dimulai sejak tahun ajaran baru, metode penyampaian dalam pembelajarannya menggunakan model sorogan dan klasikal. Faktor pendukung antara lain, terpenuhinya jumlah guru, motifasi santri, program kegiatan yang menunjang, tersedianya media pembelajaran, lingkungan yang kondusif, sedangkan faktor penghambat adalah, menurunnya kualitas guru, trunnya

semangat santri untuk belajar, lemah dalam kurikulum dan metodologi pembelajaran, minimnya dana operasional untuk pengembangan.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, pada dasarnya kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu pada strategi pembelajaran Alquran yang digunakan ketika belajar mengajar diantaranya seperti strategi sorogan dan klasikal. Perbedaan yang peneliti temui dari penelitian adalah strategi yang digunakan diprioritaskan pada meningkatkan kualitas bacaan Alquran.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini berdasarkan buku pedoman penulisan skripsi UIN Antasari Banjarmasin, yang terdiri dari:

BAB I, Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Berisi Landasan Teori yang memuat tentang pengertian strategi pembelajaran, pengertian Alquran, macam-macam strategi pembelajaran Alquran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi pembelajaran.

BAB III, Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data,

teknik pengolahan data, analisis data dan teknik penyajian data dan prosedur penelitian.

BAB IV, Laporan Hasil Penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V, Penutup berisi kesimpulan dan saran.